

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuasi eksperimen* atau eksperimen semu. Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Mc. Millan dan Schumacher (2001:50) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan “*research in which independent variable is manipulated to investigate cause and affect relationships between the independent and dependendent variable*”. Menurut Usman, Husaini, dkk (2008) penelitian percobaan bertujuan untuk mengetahui apakah suatu metode, prosedur, sistem, proses, alat, bahan serta model efektif dan efisien (produktif) jika diterapkan di suatu tempat.

Untuk melaksanakan eksperimen secara murni maka variabel yang mungkin berpengaruh dan mempengaruhi variabel bebas harus dapat dikontrol dengan ketat. Pengontrol yang ketat hanya mungkin dilakukan dalam eksperimen di laboratorium. Mengingat penelitian ini bukan dalam kondisi laboratorium tapi dalam kegiatan sehari-hari sehingga tidak dimungkinkan untuk mengontrol semua variabel bebas dan terikat secara ketat, maka bentuk penelitian ini adalah eksperimen semu (kuasi eksperimen). Jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain *Nonequivalent (pretest dan posttest) Control Group Design*.

Subjek dalam penelitian ini tidak dipilih secara acak, tetapi diterima apa adanya subjek untuk diteliti. Subjek penelitian dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, yaitu pembelajaran IPS dengan pendekatan analisis nilai, sedang kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran IPS dengan pendekatan analisis nilai tapi menggunakan metode konvensional. Perlakuan yang diberikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua tipe pembelajaran yang diterapkan terhadap sikap kepedulian sosial. Gambaran dari desain pretest-posttest berpasangan atau *matching pretest-posttest Control Group design* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar : 3.1 Desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksprimen	O	X	O
Kontrol	O	-	O

Keterangan :

- O : Tes awal (sebelum perlakuan)/tes akhir (setelah perlakuan) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- X : Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan analisis nilai pada kelas eksperimen.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang terdaftar pada kelas VIII di SMPN 1 Praya Barat pada tahun ajaran 2010/2011, jumlah populasi keseluruhan adalah 304 orang.

Sampel dalam penelitian ini tidak diambil secara acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian diperoleh untuk menentukan kelas eksperimen yaitu kelas yang akan dikenai perlakuan dengan menggunakan pendekatan analisis nilai, dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak dikenai perlakuan. Dari delapan kelas yang ada pada kelas VIII peneliti hanya mengambil dua kelas saja, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini kelas VIII.7 dengan jumlah 38 orang diberlakukan sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII.8 dengan jumlah 36 orang diberlakukan sebagai kelas eksperimen. Pertimbangan penetapan siswa kelas VIII (delapan) dalam penelitian ini, karena siswa di kelas VII (tujuh) merupakan siswa baru di madrasah sehingga masih perlu beradaptasi dengan pola belajar di lingkungan madrasah, sedangkan siswa kelas IX (sembilan) dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional. Oleh karena itu kelas VIII (delapan) dianggap paling ideal untuk penelitian ini.

Penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran IPS dengan tema “Penyimpangan Sosial”. Data rombongan belajar kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.1. Data peserta didik kelas VIII dalam delapan kelas

KELAS	VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6	VIII.7	VIII.8	Jumlah
Jumlah siswa	38	38	38	38	38	38	38	36	304

Sumber: TU SMPN 1 Praya Barat tahun pelajaran 2010/2011

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes sikap dalam bentuk pernyataan atau kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dibawah bimbingan ahli. Tes sikap dikembangkan untuk mendapatkan pemahaman tentang sikap kepedulian sosial peserta didik. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian, dimana nilai-nilai kepedulian sosial yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat raven yaitu: tolong menolong, peduli, disiplin, empati, toleransi, dan kerja sama

Tabel : 3.2 Kisi-kisi/indikator sikap kepedulian sosial peserta didik

Variabel	Indikator	No. Pernyataan
Sikap Kepedulian Sosial	Tolong menolong	1,2,3,4,5,6
	Peduli	7,8,9,10,11
	Disiplin	12,13,14,15,16,17,18
	Empati	19,20,21,22,23,24,25
	Toleransi	26,27,28,29,30,31
	Kerja sama	32,33,34,35,36

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan yaitu melakukan koordinasi ke sekolah SMPN 1 Praya Barat sebagai lokasi penelitian.

2. Persiapan penelitian

- a. Telaah terhadap kurikulum pembelajaran IPS kelas VIII untuk menentukan pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- b. Membuat rancangan media pembelajaran Analisis nilai yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- c. Penyusunan instrument penelitian
- d. Uji coba instrument penelitian

3. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada kelas VIII.

4. Melakukan tes awal (*pretes*) untuk memperoleh data kemampuan siswa dari masing-masing kelompok baik eksperimen maupun kontrol sebelum diberi perlakuan.

5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan analisis nilai pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol.

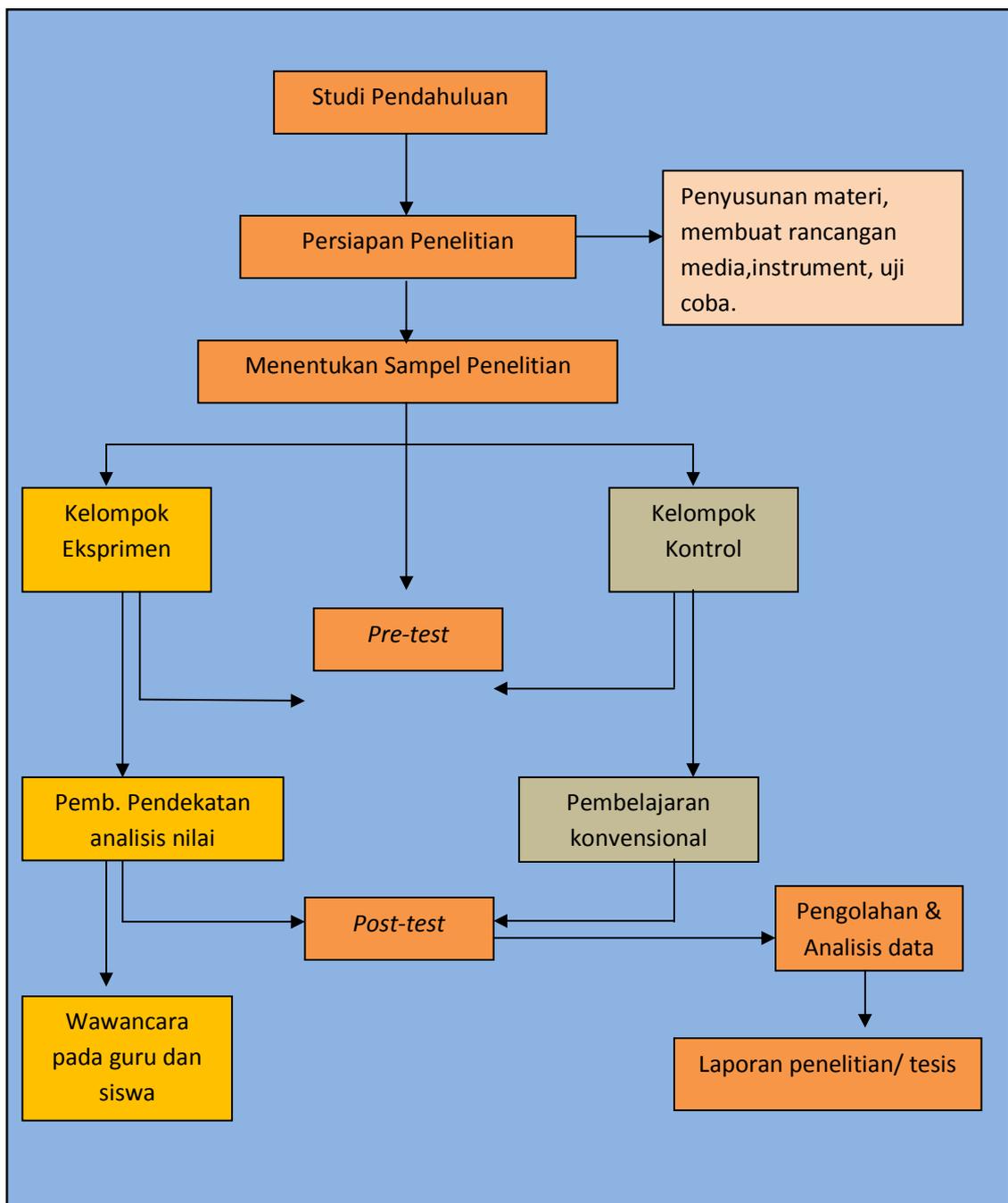
6. Melakukan tes akhir (*posttes*), untuk mengetahui perbedaan sikap kepedulian sosial siswa pada masing-masing kelas setelah mendapatkan pembelajaran dengan model pendekatan analisis nilai pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

7. Pengolahan dan Analisi data.

8. Penyusunan laporan penelitian.

Tahapan pengumpulan data yang di lakukan dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

Gambar. 3.2



## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah pengujian alat instrumen adalah sebagai berikut:

### 1) Validitas Tes

Menurut Akdon (2008) jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas isi dilakukan melalui validasi oleh dosen ahli bidang materi IPS untuk melihat kesesuaian standar isi materi yang ada dalam instrumen tersebut. Dalam menentukan apakah butir pernyataan merupakan alat ukur yang sesuai untuk mengukur sikap kepedulian sosial, maka peneliti berkonsultasi dengan ahli/pembimbing dan guru IPS. Analisis dilakukan dengan mengadakan kajian terhadap kisi-kisi soal tes kuesioner tersebut. Setelah ahli/pembimbing dan guru IPS menganalisis kisi-kisi soal tes (terlampir) tersebut, maka disimpulkanlah bahwa ternyata semua butir pernyataan telah mengukur indikator pelajaran pada kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Validitas setiap butir soal juga menggunakan uji statistik menggunakan SPSS Versi 18.0 digunakan dalam penelitian, diuji dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Syarat nilai korelasi terendah yang dianggap valid adalah 0,3. Bila korelasinya kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid (Barker et al, 2002:70). Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas yang disebarkan kepada sebanyak 30 responden diperoleh hasil bahwa dari 45 butir pernyataan yang diajukan untuk mengukur sikap kepedulian sosial siswa, terdapat sebanyak 9 butir pernyataan yang

tidak valid, hal ini disebabkan karena nilai Indeks Validitasnya kurang dari Nilai Kritis. Dengan demikian untuk penelitian hanya menggunakan 36 butir pernyataan untuk mengukur sikap kepedulian sosial siswa (hasil terlampir).

## 2) Reliabilitas Tes

Menurut Akdon (2008) suatu tes dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Reliabilitas tes sikap kepedulian sosial dalam penelitian ini diuji dengan konsep konsistensi internal yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Kemudian dengan bantuan SPSS Versi 18 *for Windows* data yang diperoleh dianalisis dengan Alpha (*cronbach*) yang didasarkan pada rata-rata korelasi antar-item. Estimasi reliabilitas koefisien alpha dari *Cronbach* bahwa semakin besar koefisiennya berarti semakin tinggi realibilitas alat ukur (*instrument*).

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70.

Tabel 3.3 Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Kriteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disebarkan kepada sebanyak 30 responden diperoleh koefisien reliabilitas Alpha (*cronbach*) sebesar 0,919 Artinya koefisien reliabilitas kuesioner sikap kepedulian sosial siswa lebih besar dari 0,70

sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang membentuk sikap kepedulian sosial siswa sudah reliabel.

### 3) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data berupa hasil *pretest-posttest* tentang sikap siswa berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Data dari masing-masing kelas (eksperimen dan kontrol). Sebagai langkah awal dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri dan ke kanan (Singgih Santoso, 2003:45).

Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Uji-t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 18, yaitu dengan menggunakan uji *Kormologorov-Smirnov*. Uji dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ). Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kormologorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Ho : angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hi : angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Dalam pengolahan data untuk uji normalitas ini akan menggunakan program SPSS 18.

### **b. Uji Homogenitas**

Menurut Singgih Santoso (2003), uji homogenitas pada dasarnya untuk menguji apakah sebuah grup (kategori data) mempunyai varians yang sama diantara grup tersebut. Dengan bantuan SPSS Versi 18.0, uji homogenitas dapat dilakukan. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ), dengan kriteria angka signifikan (sig) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  di tolak, sebaliknya jika angka signifikan (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima. Hipotesis pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : kedua varians populasi adalah tidak homogen

$H_1$  : kedua varians populasi adalah homogeny

### **c. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dipilih alat analisis yang tepat untuk menguji pengaruh pendekatan analisis nilai dalam pembelajaran IPS terhadap peningkatan sikap kepedulian sosial peserta didik sesuai dengan kesimpulan hasil uji normalitas. Pada pengujian antar kelompok, apabila data tidak terdistribusi secara normal, statistik yang digunakan adalah *Mann-Whitney test* (uji nonparametrik), dan apabila data terdistribusi secara normal statistik yang

digunakan adalah uji-t dua sampel independen (uji parametrik). Demikian juga dengan uji pretest dan post test, apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji-t dua sampel berpasangan (uji parametrik) dan apabila data tidak terdistribusi secara normal statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon-Signed rank test* (uji nonparametrik).

**d. Teknik pengolahan data angket dengan persentase**

Data yang diperoleh dari angket dihitung persentasenya menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = persentase sikap terhadap setiap pernyataan

$F$  = Frekwensi atau jumlah jawaban setiap kelompok sikap.

$N$  = jumlah siswa

Skala yang digunakan adalah skala Likert, setiap jawaban diberi nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan sikap positif (*favorable*) dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan bersifat negatif (*unfavorable*).

Untuk menyimpulkan hasil olah data berdasarkan rumusan masalah penelitian jika item angket yang mendukung aspek variabel dengan menggunakan tolak ukur dan kategori menurut Sugiyono (2008:177) yang menyatakan interpretasi skor rata-rata jawaban angket dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4. Kategori respon siswa**

Batasan	Kategori
$0\% \leq R \leq 25\%$	Sangat tidak baik
$25\% \leq R \leq 50\%$	Kurang baik
$50\% \leq R \leq 75\%$	Baik
$75\% \leq R \leq 100\%$	Sangat baik

